

DEVELOPMENT OF STUDENT WORK SHEET BASED ON CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING ON COLLECTED MATERIALS

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* PADA MATERI HIMPUNAN

Defi Susanti Duha¹, Defi Yanti Hulu², Leni Marlina Laia³,

¹Guru Matematika SD Swasta Harapan Nias, Kec. Telukdalam, Kab. Nias Selatan, Propinsi Sumatera Utara

²Guru Matematika MI Negeri Telukdalam, Kec. Telukdalam, Kab. Nias Selatan, Propinsi Sumatera Utara

³Guru Matematika SD, Negeri 078516 Sambulu, Kec. Ulunoyo, Kab. Nias Selatan, Propinsi Sumatera Utara

(defiduha06@gmail.com¹, defihulu70@gmail.com², laialeny16653@gmail.com³)

Abstract

The purpose of this research is to develop Student Worksheets based on Contextual Teaching and Learning on set materials that are valid, practical, and effective. The type of research used in this research is research and development or (R&D) with the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Data collection techniques used are validation sheets, student response questionnaires, and student learning outcomes tests. While the data analysis technique used is qualitative and quantitative data analysis. Based on research and discussion that the validation results of material experts were 81.66% with very feasible criteria, the validation results from media experts were 80% with very feasible criteria, and the validation results from linguists were 92% with very feasible criteria. The results of the practicality test from individual trial respondents were 70.33% with interesting and practical criteria, the results of small group trial respondents were 74.33% in the very interesting and very practical category, and the results of field trial respondents were 84.07% with the category very interesting and very practical. The effectiveness results obtained an average value of 80.69% with a very high category. Researchers hope that this LKPD can be used to improve students' abilities in set material.

Keywords: *Learning process; Student Worksheets; Contextual Teaching and Learning; set.*

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan berpikir kreatif siswa dalam proses pembelajaran matematika dan kurangnya bahan ajar yang digunakan sehingga memperlambat pengetahuan siswa. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Contextual Teaching and Learning* pada materi himpunan yang valid, praktis, dan efektif. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau (R&D) dengan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu lembar validasi, angket respon siswa, dan tes hasil belajar siswa. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dan

kuantitatif. Berdasarkan penelitian dan pembahasan bahwa hasil validasi ahli materi adalah 81,66% dengan kriteria sangat layak, hasil validasi dari ahli media adalah 80% dengan kriteria sangat layak, dan hasil validasi dari ahli bahasa adalah 92% dengan kriteria sangat layak. Hasil uji kepraktisan dari responden uji coba perorangan 70,33% dengan kriteria menarik dan praktis, hasil responden uji coba kelompok kecil yaitu 74,33% dengan kategori sangat menarik dan sangat praktis, dan hasil responden uji coba lapangan yaitu 84,07% dengan kategori sangat menarik dan sangat praktis. Hasil keefektifan diperoleh nilai rata-rata 80,69% dengan kategori sangat tinggi. Peneliti mengharapkan agar LKPD ini dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa pada materi himpunan.

Kata Kunci: *Proses Pembelajaran; Lembar Kerja Peserta Didik; Contextual Teaching and Learning; Himpunan.*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu peran penting yang menentukan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, manusia mampu berpikir luas secara logis, mampu menyelesaikan suatu masalah dengan memunculkan ide sesuai potensinya dan pengalaman lewat pendidikan. Pengalaman tersebut berupa interaksi antara individu maupun kelompok dan lingkungan sebagai sumber pembelajarannya. Menurut John Dewey (2003:69) Pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional ke arah alam dan sesama manusia. Menurut GBHN (2003:70) Pendidikan adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan diluar sekolah dan berlangsung seumur hidup.

Pembelajaran matematika merupakan pembelajaran yang lebih menekankan pada kontekstual masalah matematika yang terjadi di lingkungan belajar. Matematika adalah ilmu yang tidak lepas dari symbol dan angka untuk melatih dan mengembangkan kemampuan penalaran peserta didik. Namun, dalam pembelajaran matematika siswa sering merasa pasif bahkan merasa bosan dan kurang tertarik

untuk mengikuti pembelajaran yang disampaikan guru saat kegiatan belajar dikarenakan guru yang masih banyak menggunakan metode ceramah dan kurangnya bahan ajar. Untuk itu guru harus memiliki kreasi dalam proses pembelajaran yang menarik perhatian siswanya.

Proses pembelajaran matematika khususnya dijenjang SMP peran guru sangat dibutuhkan dalam mengembangkan sumber belajar kepada peserta didik supaya mampu mewujudkan keefektifan belajar yang menyenangkan serta tercapainya tujuan pembelajaran matematika.

Salah satu sumber belajar dan bahan pembelajaran yang dapat membantu guru maupun siswa dalam proses pembelajaran adalah Lembar Kerja Peserta Didik. Lembar Kerja Peserta Didik merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik dengan mengacu Kompetensi Dasar yang harus dicapai (Andi Prastowo, 2012:204). Oleh karena itu, keberadaan Lembar Kerja Peserta Didik dalam suatu kegiatan pembelajaran menjadi sangat penting. Sejalan dengan diberlakukannya

Kurikulum 2013, maka lembar kerja peserta didik yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran matematika di sekolah menerapkan yang terdiri dari mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan. Menurut Mars, Hala dan Taiyeb (2016) Lembar Kerja Peserta Didik merupakan panduan peserta didik untuk melakukan kegiatan berupa penyelidikan atau pemecahan masalah sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yang di inginkan. Jadi Lembar Kerja Peserta Didik adalah pedoman untuk peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang harus dicapai.

Bentuk lembar kerja peserta didik yang baik atau layak digunakan dalam proses pembelajaran adalah lembar kerja peserta didik yang memiliki tujuan untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik atau aktivitas peserta didik dalam proses belajar mengajar, mengubah kondisi belajar dari *teacher centered* menjadi *student centered*, dan juga membantu pendidik mengarahkan peserta didik untuk menemukan konsep dan melatih kemampuan berfikir kreatif dengan berperan aktif dalam pembelajaran. Sebagai pendidik memiliki tanggung jawab untuk mengarahkan dan membantu peserta didik agar mampu menemukan konsep materi yang akan dipelajari dan lebih aktif dalam pembelajaran sehingga mampu memecahkan berbagai masalah yang dihadapi. Salah satu solusinya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran.

Model pembelajaran yang dimaksud adalah model *Contextual Teaching and Learning*, dengan alasan model ini sangat cocok digunakan dalam pengembangan lembar kerja peserta didik karena pembelajaran melalui pendekatan

Contextual teaching and learning ini merupakan pendekatan pembelajaran yang mengaitkan peserta didik dalam menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dalam kehidupan nyata serta pendekatan ini mengandung komponen kontekstual yaitu konstruktivisme, inquiry (menemukan), bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi dan penilaian yang sebenarnya. Menurut Jhonson dalam Adisusilo (2014) *Contekstual Teaching and Learning* adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan peserta didik secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mampu mendorong peserta didik untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka. Pendekatan tersebut sangat berpengaruh dalam mengembangkan cara belajar peserta didik serta membantu guru dalam kegiatan pembelajaran yang lebih bermakna. Dengan terbiasanya siswa belajar secara bermakna dan menemukan sendiri konsep-konsep materi yang dipelajari, diharapkan kualitas proses dan hasil belajar siswa akan lebih baik. Begitu juga dengan guru, dalam mengajar memiliki komitmen akan melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Oleh karena itu, guru sangat membutuhkan contoh Lembar Kerja Peserta Didik yang sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 untuk mengembangkan pembelajaran di kelas dan tercapainya tujuan implemetasi Kurikulum 2013 di SMP.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di salah satu sekolah yakni di SMP Negeri 1 Toma, Kecamatan Toma, Kabupaten Nias Selatan melalui wawancara guru matematika dan angket respon peserta didik, didapatkan informasi

bahwa proses pembelajaran masih berpusat pada guru, kemampuan siswa dalam memahami materi himpunan masih rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya respon peserta didik dalam proses pembelajaran, peserta didik hanya mendengar dan mencatat pemaparan yang disampaikan guru sehingga membuat peserta didik merasa bosan dan tidak aktif dalam menyelesaikan masalah dalam pembelajaran. Kurangnya bahan ajar yang digunakan juga membuat siswa kekurangan sumber materi sehingga dapat memperlambat pengetahuan siswa. Dalam menyampaikan materi pelajaran guru cenderung mendominasi dengan metode ceramah dan hanya berpijak pada buku teks pelajaran khususnya pada materi himpunan, model pembelajaran tersebut membuat siswa sulit memahami materi yang diajarkan, enggan untuk mengemukakan ide-idenya, kreativitas berfikir tidak berkembang. Dalam proses belajar mengajar guru hanya menggunakan buku teks pelajaran yang ada di sekolah dan belum sepenuhnya mengaitkan permasalahan sehari-hari dalam menemukan konsep matematika sehingga pemahaman siswa terhadap konsep pembelajaran pada materi himpunan sangat rendah.

Permasalahan lain juga didapatkan dari guru, dimana belum pernah mengembangkan atau memberikan suatu bahan ajar dalam bentuk Lembar Kerja Peserta Didik matematika yang berhubungan dengan materi Himpunan. Untuk mengatasi hal tersebut maka perlu dikembangkan bahan ajar matematika selain buku teks pelajaran yang dapat membantu siswa dalam memahami dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi, salah satunya dengan

menggunakan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik.

Dalam pengembangan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik harus sesuai tuntutan kurikulum yang digunakan saat ini yaitu suatu perangkat mata pelajaran disuatu lembaga penyelenggara pendidikan. Kurikulum yang diterapkan dalam sistem pendidikan saat ini yaitu kurikulum K-13. Kurikulum tersebut dirancang untuk mengembangkan pengetahuan siswa, ketrampilan, sikap secara utuh dengan menekankan pada penggunaan *Scientific Approach* dan *Authentic Assessment*. Kurikulum 2013 menganut pandangan dasar bahwa pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja dari guru ke peserta didik. Peserta didik adalah subjek yang memiliki kemampuan untuk secara aktif mencari, mengolah, mengkonstruksi, dan menggunakan pengetahuan. Pada kurikulum 2013 yang saat ini digunakan siswa dituntut lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran dan pembelajaran berpusat kepada siswa, sedangkan Guru hanya sebagai fasilitator untuk menuntun peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan itu siswa akan mampu memecahkan kesulitan dalam belajar, terutama dalam pembelajaran matematika yang berkaitan pada materi himpunan.

Proses pembelajaran dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik, akan memudahkan peserta didik belajar mandiri dan memahami materi terlebih dahulu sehingga mampu menyelesaikan masalah dengan cara mengeluarkan ide-ide yang baru, karena didalam Lembar Kerja Peserta Didik berisi petunjuk-petunjuk akan kegiatan penyelidikan dalam menyelesaikan masalah, juga lebih mengaktifkan peserta didik, mempermudah peserta didik untuk

memahami materi yang diberikan, kaya akan tugas untuk berlatih dan memudahkan pelaksanaan pengajaran bagi peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti berinisiatif ingin mengembangkan bahan pokok bahasan Himpunan dengan pendekatan *Contextual Teaching Learning*, berupa Lembar Kerja Peserta didik yang memuat komponen petunjuk belajar, informasi pendukung dan langkah kerja penyelesaian soal dan membantu proses belajar peserta didik secara lebih terstruktur serta memperoleh bahan, arahan sekaligus motivasi dalam pemahaman matematika. Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* yang disusun secara sistematis merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata peserta didik dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan nyata.

Menurut Shoimin (2016:41) "*Contextual teaching and learning* merupakan suatu proses pembelajaran yang holistik yang bertujuan memotivasi siswa untuk memahami makna materi pembelajaran yang dipelajarinya dengan mengaitkan materi tersebut dengan konteks sehari-hari (konteks pribadi, sosial, dan kultural) sehingga memiliki pengetahuan/keterampilan yang secara fleksibel dapat diterapkan (ditransfer) dari suatu permasalahan ke permasalahan lainnya".

Dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Contextual Teaching and Learning*, dapat mendorong peserta didik aktif dalam proses pembelajarannya dan menekankan aktivitas berpikir siswa secara penuh, baik fisik maupun mental.

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, maka rumusan

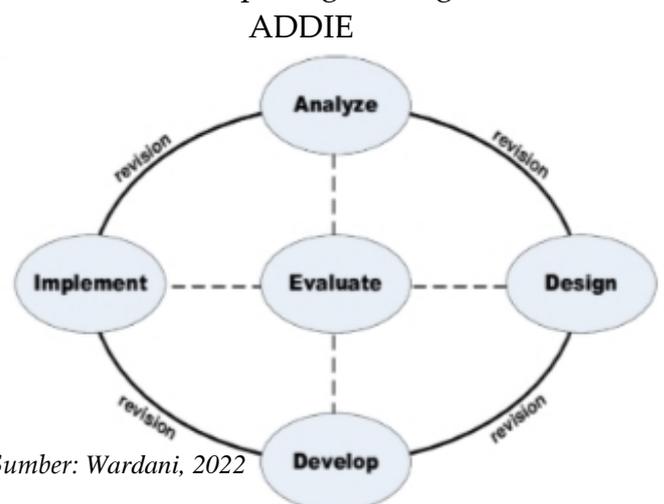
masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana Lembar Kerja Peserta Didik yang valid, praktis dan efektif. Sejalan dengan itu, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *contextual teaching and learning* pada materi himpunan.

Terkait dengan identifikasi masalah dan solusi tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "**Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Contextual Teaching Learning* Pada Materi Himpunan**".

B. Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian pengembangan model ADDIE yang meliputi tahap Analisis (*analysis*), Desain/perancangan (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi/eksekusi (*Implementation*) dan Evaluasi/umpan balik (*Evauation*) yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

Gambar 1. Tahap Pengembangan Model



Sumber: Wardani, 2022

Terdapat beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu angket, dan tes kemampuan hasil belajar siswa.

Pada instrumen angket dalam penelitian ini menggunakan skala likert, seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Skala Likert

No	Analisis Kuantitatif	Skor
1	Sangat Baik (SB)	5
2	Baik (B)	4
3	Cukup (C)	3
4	Kurang Baik (KB)	2
5	Sangat Kurang Baik (SKB)	1

(Riduwan dalam Islamia, 2019:55)

Berdasarkan data angket validasi yang diperoleh, rumus yang digunakan untuk menghitung hasil angket dari validator adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_1} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentasi yang dicari

$\sum x$ = Jumlah skor per item

$\sum x_1$ = jumlah skor maksimum

(Lestari dan Yudhanegara dalam hariadi, 2019:49)

Kemudian hasil dari persentase jawaban responden dicari rata-ratanya dari sejumlah subjek sampel uji coba dan dikonversikan pernyataan penilaian untuk menentukan kualitas dan tingkat kemanfaatan produk yang dihasilkan berdasarkan pendapat pengguna. Pengonversian skor menjadi persyaratan penilaian ini dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 2 Kriteria Kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik

Kriteria	Range Presentasi dan angket kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik
Sangat layak	81%-100%
Layak	61%-80%
Sedang	41%-60%
Kurang layak	21%-40%
Tidak layak	0%-20%

(Riduwan dalam Islamia, 2019:56)

Untuk menilai kepraktisan terhadap Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan, maka digunakan angket respon peserta didik. Kemudian dianalisis menggunakan data kuantitatif untuk menguji kepraktisan produk yang sedang

dikembangkan. Jawaban dari angket respon peserta didik diukur dengan menggunakan skala Likert, berikut adalah kriteria validitas Skala Likert.

Tabel 3. Kategori Penilaian Skala Likert

No.	Analisis Kuantitatif	Skor
1	Sangat Baik (SB)	5
2	Baik (B)	4
3	Cukup (C)	3
4	Kurang Baik (KB)	2
5	Sangat Kurang Baik (SKB)	1

Sumber: Saputra, 2021

Presentasi rata-rata tiap komponen dihitung menggunakan rumus menggunakan Endang (2013:16) adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_t} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase Skor

$\sum x$ = Jumlah keseluruhan skor jawaban yang diberikan tiap responden

$\sum x_t$ = Jumlah keseluruhan skor ideal dalam satu item.

Pemberian dan pengambilan keputusan tentang kepraktisan produk Lembar Kerja Peserta Didik ini akan menggunakan konversi tingkat pencapaian dengan skala lima seperti tabel berikut.

Tabel 4 Kriteria Kepraktisan LKPD Berdasarkan % Respon Peserta Didik

Presentase Respon Peserta Didik	Kriteria
81% - 100%	Sangat praktis
61% - 80%	Praktis
41% - 60%	Kurang praktis
21% - 40%	Tidak praktis
<20%	Sangat tidak praktis

Sumber: Arikunto (2010:244)

Tabel 5 Kriteria Kemenarikan

Persentase %	Kriteria
85-100	Sangat Menarik
69-84	Menarik
53-86	Cukup Menarik

37-57	Kurang Menarik
0-36	Sangat Kurang Menarik

Sumber: Alfariqzi, 2021

Keefektifan Lembar Kerja Peserta Didik matematika yang dikembangkan dianalisis melalui data pengukuran hasil belajar Peserta didik. Pencapaian hasil belajar diarahkan pada pencapaian secara individu. Peserta didik dinyatakan berhasil ketika memperoleh nilai lebih besar atau sama dengan nilai KKM yang telah ditentukan di sekolah lokasi penelitian SMP kelas VII yaitu 65. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung keefektifan hasil belajar:

$$p = \frac{pa}{pb} \times 100\%$$

Keterangan :

p = Presentase ketuntasan peserta didik
 $= \frac{pa}{pb} \times 100\%$

pa = Jumlah peserta didik yang tuntas

pb = Jumlah peserta didik keseluruhan

Hasil belajar dikatakan efektif jika mencapai persentase ketuntasan tinggi. Sedangkan dikatakan sangat efektif jika mencapai persentase ketuntasan sangat tinggi.

Tabel 6 Pedoman Keefektifan LKPD

% Ketuntasan (p)	Efektifitas
$p > 80$	Sangat tinggi
$70 < p \leq 80$	Tinggi
$60 < p \leq 70$	Cukup rendah
$50 < p \leq 60$	Rendah
$P \leq 50$	Sangat rendah

Sumber: Gitriani, dkk. 2018

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Data Uji Coba

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Toma yang terletak di Kecamatan Toma Kabupaten Nias Selatan. Data uji coba dalam penelitian ini terdiri dari uji coba perseorangan yang berjumlah 3 siswa, uji coba kelompok kecil yang berjumlah 6 orang dan uji coba lapangan dengan jumlah 25 siswa. Sebelum melakukan uji coba kepada siswa, tahap pertama yang

dilakukan peneliti yaitu tahap pengembangan dari produk yang dikembangkan yaitu LKPD himpunan. Setelah tahap pengembangan, kemudian dilakukan uji coba produk yang diujicobakan pada uji perseorangan, uji kelompok kecil dan uji lapangan, setelah itu, peneliti melakukan wawancara guru mata pelajaran. Berikut adalah tahap penyajiannya.

a. Tahap Penyajian Pengembangan

Pada tahap ini, yang dilakukan peneliti adalah menganalisis kebutuhan siswa, menganalisis kurikulum dan menganalisis karakteristik peserta didik. Setelah menganalisis, peneliti merancang atau mendesain produk yang akan dikembangkan.

1) Analisis (*Analysis*)

Pada tahap analisis ini, terdiri dari analisis kompetensi, analisis peserta didik dan analisis materi. Berikut adalah uraian dari analisis tersebut.

- a) Analisis Kompetensi
- b) Analisis Karakteristik Peserta Didik
- c) Analisis Materi

2) Perancangan (*Design*)

Setelah tahap analisis selesai, maka tahap selanjutnya peneliti menyusun desain untuk bahan ajar LKPD yang dikembangkan yaitu perancangan. Penyajian LKPD disusun sesuai urutan sampul (*cover*), kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan LKPD, peta konsep.

a) Sampul (*cover*)

Sampul LKPD berbasis pendekatan CTL yang merupakan bagian luar dari LKPD yang memuat judul materi himpunan. Dalam cover terdapat judul dari LKPD, identitas kepemilikan, nama penulis LKPD, identitas kepada siapa LKPD diperuntukkan. Warna tampilan cover LKPD berwarna kuning, hijau, putih, jingga

serta memiliki gambar yang mewakili isi LKPD.

Gambar 2. Tampilan Sampul (Cover)



Sumber : Peneliti, 2022

b) Kata Pengantar

Kata pengantar LKPD berisi ucapan syukur dengan terselesainya LKPD Himpunan. Kata pengantar yang merupakan bagian dari LKPD yang memuat pendahuluan atau pandangan umum yang singkat dan jelas sebagai pembukaan serta ungkapan rasa syukur dan terimakasih dari penulis.

Gambar 3 Tampilan Kata Pengantar



Sumber: Peneliti, 2022

c) Daftar Isi

Halaman Halaman daftar isi LKPD berbasis CTL adalah halaman yang menunjukkan setiap bagian dari LKPD dalam pembelajaran. Tujuan daftar isi untuk memudahkan pembaca menemukan setiap halaman dari bagian LKPD. Daftar isi ini memuat sekumpulan urutan nomor, judul, sub judul dalam LKPD dan dibuat dengan jelas menggunakan huruf comic

sains MS. Tampilan daftar isi LKPD berbasis pendekatan CTL dapat dilihat pada gambar 4. berikut:

Gambar 4 Tampilan Daftar Isi

DAFTAR ISI	
Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Peta Konsep.....	iii
A. Lembar kerja peserta didik 1.....	3
B. Lembar kerja peserta didik 2.....	14
C. Lembar kerja peserta didik 3.....	21
D. Lembar kerja peserta didik 4.....	26
E. Lembar kerja peserta didik 5.....	32
F. Lembar kerja peserta didik 5.....	38
Daftar pustaka.....	47
Biodata Penulis.....	48

Sumber: Peneliti, 2022

d) Peta Konsep

Halaman peta konsep pada LKPD berbasis CTL merupakan suatu gambar yang menjelaskan struktur atau konsep-konsep materi yang akan dipelajari secara singkat dan rinci. Tampilan Peta Konsep LKPD dapat dilihat pada gambar berikut.

e) Peta Konsep

Halaman peta konsep berfungsi untuk mengetahui konsep-konsep materi yang akan dipelajari, sehingga dengan bantuan peta konsep dapat menumbuhkan proses belajar yang lebih bermakna serta untuk menjelaskan materi secara rinci.

Gambar 5 Peta Konsep LKPD Himpunan



Sumber: Peneliti, 2022

f) Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar
 Kompetensi inti merupakan kompetensi penting yang mencakup beberapa aspek, yakni aspek sikap, pengetahuan dan ketrampilan yang harus dipelajari oleh peserta didik. Sedangkan kompetensi dasar merupakan kompetensi yang memudahkan peserta didik dalam menganalisis maupun menyajikan suatu materi yang dipelajari.

Gambar 6. KI dan KD Pada LKPD Himpunan

Sumber: Peneliti, 2022

g) Indikator pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran

Pada halaman indikator memuat ketercapaian kompetensi dasar yang harus ditunjukkan peserta didik pada pembelajaran himpunan. Sedangkan pada tujuan pembelajaran memuat halaman dalam mencakup kemampuan yang akan dicapai peserta didik selama proses pembelajaran dan ketercapaian pada hasil akhir pada proses pembelajaran.

Gambar 7. Indikator Pencapaian dan Tujuan Pembelajaran Indikator dan Tujuan Pembelajaran

Sumber: Peneliti, 2022

h) Petunjuk penggunaan LKPD

Petunjuk penggunaan LKPD adalah bagaimana cara menggunakan LKPD atau petunjuk bagi guru maupun peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran serta memaparkan tentang pengisian identitas terlebih dahulu dan membantu peserta didik dalam memahami pelajaran dan menyelesaikan tugas dengan baik.

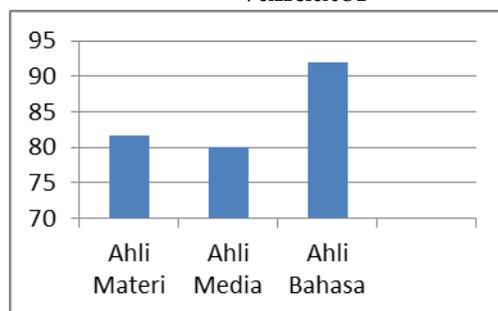
Gambar 8
 Petunjuk penggunaan LKPD

Sumber : Peneliti, 2022

1) Hasil Tahap Pengembangan (Development)

Desain produk yang dikembangkan akan divalidasi oleh validator ahli, tujuannya untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan dari desain produk. Sehingga kelemahan dan kekurangan dari desain tersebut akan direvisi oleh peneliti berdasarkan saran dan masukan dari para ahli validator terhadap produk yang dikembangkan. Berikut merupakan nama validator ahli yang memvalidasi produk yang dikembangkan.

Gambar Diagram 9. Validasi Para Validator



Sumber: Peneliti, 2022

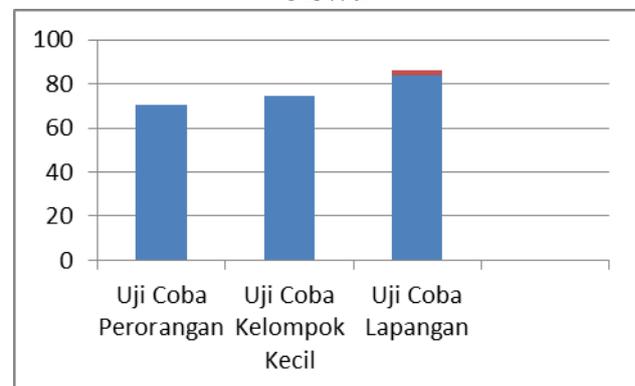
Setelah Lembar Kerja Peserta Didik dinyatakan valid dan layak digunakan, selanjutnya Lembar Kerja Peserta Didik akan diuji cobakan kepada siswa di sekolah tempat dilakukannya penelitian.

2) Hasil tahap Implementasi (Implementation)

Uji keefektifan dari Lembar Kerja Peserta Didik tes hasil belajar siswa. Uji coba yang akan dilakukan terdiri dari uji coba perorangan dan uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Toma. Hasil keefektifan memperoleh nilai rata-rata 80,69%. Sedangkan hasil uji kepraktisan dari responden siswa untuk uji perorangan adalah 70,33% dengan kriteria sangat menarik dan sangat praktis, sedangkan hasil uji kepraktisan responden siswa untuk uji kelompok kecil adalah 74,33% kriteria menarik dan sangat praktis, uji

coba lapangan adalah 84,07%. Berikut adalah diagram hasil uji coba responden siswa terhadap Lembar Kerja Peserta Didik himpunan.

Gambar. 10 Diagram Angket Respon Siswa



Sumber: Peneliti, 2022

3) Hasil Tahap Evaluasi (Evaluation)

Setelah uji coba selesai, maka tahap terakhir yang dilakukan yaitu melakukan evaluasi terhadap bahan ajar yang dikembangkan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap evaluasi yaitu revisi akhir. Revisi akhir dilakukan berdasarkan hasil pengamatan serta masukan selama proses pembelajaran dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik. Produk akhir yang dihasilkan adalah LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning* pada materi himpunan.

Dari hasil yang diperoleh, Berdasarkan hasil kepraktisan yang telah diperoleh, penelitian ini sesuai dengan penelitian yang terdahulu yang dilakukan oleh Oktavia Bharul Kosim Mutiara, dkk, pada tahun 2020 dengan penelitian Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Pada Kelas VII SMP Negeri 14 Padang. Dalam penelitiannya telah dilakukan uji coba terhadap siswa yang berjumlah 32 orang peserta didik. Dalam penelitiannya pengembangan LKPD memenuhi kriteria

yang praktis. Sementara produk yang dikembangkan oleh peneliti telah diujicobakan kepada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Toma yang berjumlah 35 orang dan memenuhi kriteria yang praktis.

Kepraktisan LKPD dapat dilihat dari hasil wawancara antara peneliti dan guru mata pelajaran matematika di SMP Negeri 1 Toma kelas VII. Dapat disimpulkan bahwa LKPD yang dikembangkan dapat digunakan oleh siswa maupun guru, penyajian materi pada LKPD sesuai dengan KI KD yang digunakan sekolah di SMP Negeri 1 Toma, dan LKPD yang dikembangkan sangat menarik.

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikembangkan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa pengembangan LKPD himpunan matematika layak, praktis dan efektif untuk digunakan sebagai bahan ajar matematika SMP Negeri 1 Toma kelas VII. Berikut kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini. Sesuai hasil penilaian LKPD dari ahli validasi yaitu ahli materi yaitu 81,66% dengan kriteria sangat layak, rata-rata nilai persentase dari ahli media diperoleh 80% dengan kriteria layak dan rata-rata nilai persentase ahli bahasa diperoleh 92% dengan kriteria sangat layak, nilai persentase dari angket respon peserta didik untuk uji perseorangan diperoleh 70,33% dengan kriteria menarik dan praktis, nilai persentase dari angket respon peserta didik untuk uji kelompok kecil diperoleh 74,33% dengan kriteria sangat menarik dan praktis dan nilai persentase dari angket respon peserta didik untuk uji coba lapangan diperoleh 84,07% dengan kriteria sangat menarik dan sangat praktis. Hasil analisis keefektifan LKPD dengan menggunakan tes hasil belajar memperoleh

hasil ketuntasan 80,69% dengan kriteria tinggi.

1. Kelayakan LKPD berbasis CTL Pada Materi Himpunan

Berdasarkan penilaian LKPD dari ahli materi, ahli media, ahli bahasa, dan guru mata pelajaran matematika, LKPD himpunan layak untuk digunakan. Rata-rata nilai persentase ahli materi dan guru mata pelajaran diperoleh 81,66% dengan kriteria sangat layak. Rata-rata nilai persentase ahli media diperoleh 80% dengan kriteria layak, dan rata-rata nilai persentase ahli bahasa diperoleh 92% dengan kriteria sangat layak.

2. Kepraktisan LKPD berbasis CTL Pada Materi Himpunan

Berdasarkan penilaian LKPD dari angket respon siswa dan hasil wawancara guru pelajaran matematika, LKPD himpunan praktis untuk digunakan. Rata-rata nilai persentase dari angket respon siswa untuk uji perorangan diperoleh 70,33% dengan kriteria sangat menarik dan sangat praktis. Rata-rata nilai persentase dari angket respon siswa untuk uji kelompok kecil diperoleh 70,33% dengan kriteria sangat menarik dan sangat praktis. Rata-rata nilai persentase dari angket respon siswa untuk uji coba lapangan diperoleh 84,07% dengan kriteria sangat menarik dan sangat praktis.

3. Keefektifan LKPD berbasis CTL Pada Materi Himpunan

Berdasarkan tes hasil belajar siswa, maka LKPD himpunan efektif untuk digunakan. Tes hasil belajar siswa yang tuntas diperoleh nilai rata-rata 80,69% dengan kategori tinggi.

Berdasarkan penelitian, peneliti memiliki beberapa saran yaitu:

1. Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan diharapkan dapat dipergunakan untuk mempermudah dalam melaksanakan kegiatan

pembelajaran dan dapat membantu pendidik dalam proses pembelajaran serta menjadi penunjang kegiatan pembelajaran.

2. Diharapkan supaya pendekatan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* ini dapat dilanjutkan dalam proses pembelajaran karena sesuai hasil penelitian ini, nilai yang didapat siswa setelah menerapkan model *Contextual Teaching and Learning* cukup signifikan bagi siswa.
3. Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan ini, diharapkan dapat memperluas wawasan peserta didik dan menjadi bahan ajar yang menarik sehingga peserta lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran serta dapat menuntun peserta didik untuk bisa belajar mandiri.
4. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya, agar Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan memperbanyak kegiatan peserta didik yang berkaitan dengan kontekstual dan meminta saran kepada peserta didik karena tidak ada saran dari peserta didik mengenai Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan, guna untuk menjadikan sebagai revisi dalam memperbaiki Lembar Kerja Peserta Didik supaya Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan menjadi lebih baik lagi.

E. Daftar Pustaka

- Andi Prastowo. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Harefa, D., D. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Cooperatifve Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 6(1), 13–26.
- Harefa, D. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Pembelajaran Kooperatif Make A Match Pada Aplikasi Jarak Dan Perpindahan. *GEOGRAPHY: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 8(1), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/geography.v8i1.2253>
- Iyam Maryati, Yenny Suzana, Darmawan Harefa, I. T. M. (2022). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis dalam Materi Aljabar Linier. *PRISMA*, 11(1), 210–220.
- Resti Arisa, 2022. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Pokok Bahasan Himpunan*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan [JIMEDU]* 2 (6), 404-412, 2022. <http://jurnalmahasiswa.umsu.ac.id/index.php/jimedu/article/view/2010/0>
- Rizki, Amay, Liana, 2019. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kontekstual Pada Mata Pelajaran Administrasi Kepegawaiian Kelas XII Semester Gasal di SMK Negeri 2 Tuban*. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran* 7(2):59-66. <https://123dok.com/document/qv9g27dy-pengembangan-lembar-kegiatan-peserta-didik-berbasis-kontekstual-pelajaran.html>
- Saputra, Mochammad Ronaldy. 2021. *Pengembangan Bahan Ajar Sejarah Berbasis Web*. Solo: Yayasan Lembaga Gumun Indonesia (YLGI)
- Surur, M., D. (2020). Effect Of Education Operational Cost On The Education Quality With The School Productivity As

Moderating Variable. *Psychology and Education Journal*, 57(9), 1196–1205.

Wardani, Usma Iwan, 2022. *Belajar Matematika SD Dengan Pendekatan Scientific Berbasis Keterampilan*. Sulawesi Tengah: Penerbit CV. Feniks Muda Sejahtera, Anggota IKAPI